

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

1. Sosiodemografi klien diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas Cempaka Banjarmasin sebagian besar memiliki usia > 45 tahun (69,2%), sebagian besar berjenis kelamin perempuan (61,5%), sebagian besar status perkawinan masih menikah (75,4%), dan sebagian besar berpendidikan rendah (tidak tamat SD, tamat SD, dan SMP) yaitu (69,2%).
2. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan penerimaan diri (*self acceptance*) terhadap perilaku pengobatan klien DM di wilayah kerja Puskesmas Cempaka Banjarmasin (*p value* = 0,000).
3. Ada hubungan antara motivasi dengan penerimaan diri (*self acceptance*) terhadap perilaku pengobatan klien DM di wilayah kerja Puskesmas Cempaka Banjarmasin (*p value* = 0,000).
4. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan penerimaan diri (*self acceptance*) terhadap perilaku pengobatan klien DM di wilayah kerja Puskesmas Cempaka Banjarmasin (*p value* = 0,006).
5. Variabel yang paling berpengaruh pada penerimaan diri (*self acceptance*) terhadap perilaku pengobatan klien Dm di wilayah kerja Puskesmas Cempaka Banjarmasin yaitu variabel motivasi dengan nilai *p value* = 0,001. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa klien DM yang memiliki motivasi pengobatan yang tinggi berpengaruh terhadap perilaku pengobatan yang baik.

## **B. Saran**

### **1. Responden**

Diharapkan dapat meningkatkan kesadaran atau motivasi dalam pengobatan yang dijalani dan melakukan pengecekan gula darah secara rutin agar gula darah masih dalam batas normal dan resiko terjadinya komplikasi diabetes dapat dicegah. Serta mematuhi anjuran yang telah disarankan oleh dokter dalam pengobatan.

### **2. Puskesmas Cempaka Banjarmasin**

Diharapkan untuk lebih memperhatikan kesehatan klien-klien yang berusia lebih dari 30 tahun terutama klien dengan diabetes melitus. Kemudian memberikan motivasi mengenai pengobatan yang dilakukan secara rutin dengan cara pendidikan kesehatan maupun pembagian leaflet tentang upaya pencegahan komplikasi diabetes melitus.

### **3. Peneliti Selanjutnya**

Perlu adanya penelitian yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan diri dalam menjalankan pengobatan pada klien diabetes melitus. Peneliti juga menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian secara kualitatif agar didapatkan data dan hasil yang lebih mendalam mengenai motivasi dan perilaku pengobatan klien diabetes melitus. Kemudian hasil penelitian bisa dijadikan sebagai data atau informasi yang lebih bermakna.